

**ANALISIS PENGARUH PEMINATAN
TERHADAP BIDANG KERJA LULUSAN:
STUDI KASUS LULUSAN
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
UNIVERSITAS BINA NUSANTARA TAHUN 2000–2004**

Antonius Herusetya¹; Hartiwi Prabowo²; Synthia Atas Sari³

ABSTRACT

Article explore whether there is influences on choice of management department to the workforce absorption by company as consumer of labour. Technique analysis data use Chi-Quadrat to know influence between program enthusiasm and work all graduated. The research result indicates that there is significant influence between enthusiasm majors with job area entered by Faculty of Economics, Majors Management, University Bina Nusantara. Enthusiasm Majors Management in this time still relevant with work all graduated (77.2%), specially marketing and entrepreneurship (92%).

Keywords: *enthusiasm majors, graduated, management economy*

ABSTRAK

Penelitian ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh program peminatan jurusan manajemen terhadap penyerapan lulusan oleh perusahaan sebagai pengguna tenaga kerja. Teknik analisis data menggunakan Chi-Kuadrat untuk mengetahui adanya pengaruh antara program peminatan dan bidang pekerjaan para lulusan. Hasil penelitian, mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan antara peminatan jurusan dengan bidang kerja yang dimasuki oleh lulusan Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen, Universitas Bina Nusantara. Peminatan jurusan Manajemen saat ini masih relevan dengan bidang kerja lulusan (77,2%) khususnya peminatan pemasaran dan entrepreneurship (92%).

Kata kunci: *peminatan jurusan, lulusan, ekonomi manajemen*

^{1, 2, 3} Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen, UBiNus, Jakarta

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi sangat berperan untuk mendidik mahasiswa menjadi sumber daya manusia berkualitas yang memiliki ilmu pengetahuan memadai dan keahlian yang siap terap. Siap terap berarti dapat melaksanakan implementasi dari teori yang didapat selama masa belajar dan umumnya hanya memerlukan penyiapan adaptif untuk dapat menerapkan ilmu di tempat mereka bekerja. Sumber daya manusia yang demikian yang sangat dibutuhkan oleh dunia industri. Menyadari permintaan dunia industri terhadap sumber daya berkualitas yang siap terap, Universitas Bina Nusantara, khususnya Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen telah berusaha membuat kurikulum pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia industri. Sejak tahun 1996, di jurusan Manajemen Universitas Bina Nusantara terdapat berbagai peminatan jurusan, yaitu peminatan jurusan pemasaran internasional, peminatan jurusan kewirausahaan, dan peminatan jurusan *e-business*.

Peminatan program studi ini sesuai dengan visi-misi dan tujuan program studi S1 Manajemen. Peminatan jurusan ini sedikit berbeda dengan peminatan jurusan Manajemen Universitas lainnya. Jurusan Manajemen Universitas Bina Nusantara yakin bahwa peminatan jurusan yang ada, memang dibutuhkan oleh dunia industri, yaitu bidang kerja pemasaran, bidang kerja teknologi informasi, dan lulusan sarjana yang ingin mengelola usaha sendiri (wirausaha). Dalam era globalisasi saat ini, perkembangan dunia industri semakin kompetitif. Perkembangan teknologi dan industri membutuhkan sumber daya manusia yang mampu beradaptasi secara cepat. Sumber daya manusia semakin spesifik dalam bidang kerjanya. Berdasarkan hal tersebut, Universitas Bina Nusantara, khususnya Jurusan manajemen perlu menganalisis apakah peminatan jurusan manajemen saat ini dapat memenuhi kebutuhan industri yang telah berkembang pesat. Untuk penelitian ini, dilakukan pengumpulan data melalui kuesioner kepada alumni jurusan manajemen Universitas Bina Nusantara angkatan 1996-2000 selama bulan Mei – Juni 2005.

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana hubungan program peminatan jurusan Ekonomi Manajemen terhadap penyerapan lulusan oleh perusahaan sebagai pengguna tenaga kerja (*User*)?
2. Apakah pengaruh program peminatan jurusan Ekonomi Manajemen terhadap bidang kerja lulusan atau alumni UBINUS?

Tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh hubungan peminatan terhadap penyerapan lulusan oleh perusahaan sebagai pengguna tenaga kerja (*user*), khususnya lulusan jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Bina Nusantara 2000-2004.
2. Untuk mengetahui pengaruh peminatan jurusan terhadap bidang kerja lulusan saat ini.
3. Untuk mengetahui apakah program peminatan jurusan Ekonomi Manajemen masih dapat memenuhi kebutuhan dunia industri saat ini.

Manfaat penelitian sebagai berikut.

1. Sebagai data informasi bagi jurusan Ekonomi Manajemen, kekurangan dan kelebihan program peminatan jurusan Ekonomi Manajemen dalam memenuhi kebutuhan dunia industri sebagai pengguna tenaga kerja (*user*).
2. Sebagai data informasi bagi jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Bina Nusantara, kompetensi lulusan Ekonomi Manajemen di bidang kerjanya.
3. Sebagai data informasi bagi jurusan Ekonomi Manajemen Ubinus, program peminatan jurusan yang masih dapat memenuhi kebutuhan dunia industri saat ini.

PEMBAHASAN

Pendidikan Tinggi

Definisi Pendidikan Tinggi

Badan hukum yang dimiliki oleh pihak Swasta yang bergerak pada bidang pendidikan.

Tujuan Pendidikan Tinggi

Berdasarkan situs <http://www.dikti.org/orgMhs.html> (2005), tujuan pendidikan tinggi sebagai berikut.

1. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian.
2. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Harapan Dunia Bisnis terhadap Lulusan Perguruan Tinggi

Harapan dunia bisnis terhadap lulusan perguruan tinggi menurut Sudhamek AWS (2002), sebagaimana dikutip oleh DR. Chandra Setiawan dan Drs. Tri Pujadi, Ak. MM dalam makalah “Proses Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu EKonomi ‘IBII’ (STIE IBII) Jakarta” yang disampaikan pada Seminar dan Lokakarya Nasional Pengembangan Kurikulum Inti Program Studi Berbasis Kompetensi Program Studi Manajemen (S1), yang diselenggarakan oleh APTISI Wilayah III, Kopertis Wilayah III Jakarta pada tanggal 24 Agustus 2004, antara lain:

1. Pemahaman tentang dunia usaha (*business knowledge*), bahwa kenyataan kesenjangan antara dunia usaha Indonesia dengan perkembangan teori yang dipelajari harus disadari dan dipahami dengan benar oleh penyelenggara pendidikan (perguruan tinggi).
2. Penguasaan *basic competence* secara praktis dibidangnya masing-masing. Hal itu hendaknya dilakukan melalui program magang dan/atau proyek praktis.
3. Penyiapan para lulusan perguruan tinggi untuk menjadi jembatan antara tuntutan perdagangan global (dengan sistem dan kemajuan informasinya) dengan kenyataan kondisi umum usaha Indonesia yang masih bertumpu pada orang per orang (bukan sistem) dan cenderung orientasi jangka pendek.
4. Mata kuliah *leadership* dan *entrepreneurship* (serta kerja praktiknya) perlu ditingkatkan bobotnya.
5. Perlu aktivitas yang membangun *Adversity Quotient* lulusan, misalnya *outbound*, *climbing*.
6. Perlu mata kuliah praktis, misalnya *speech & presentation*.

Industri

Menurut Phillip Kotler (2002:250), industri merupakan sekelompok perusahaan yang menawarkan suatu produk atau kelas produk yang merupakan substitusi terdekat satu dengan lainnya. Berdasarkan situs biz.yahoo.com/glossary/bfglosi.html (2003), industri didefinisikan sebagai berikut: “*The category describing a company’s primary business activity. This category is usually determined by the largest portion of revenue*”. Jadi, susunan horizontal perusahaan pada tingkatan atau level tertentu dalam saluran pemasaran. Suatu industri terdiri atas perusahaan pada hanya satu sisi suatu pasar. Perusahaan pada industri yang sama merupakan saingan dan hubungan kompetitif ada diantaranya.

Konsep Sumber Daya Manusia (SDM)

Berdasarkan situs www.c-risk.com/ReferenceLibrary/CM_Glossary01.htm (2001), sumber daya manusia didefinisikan sebagai berikut: “*Persons who have inherent an acquired skills, knowledge and abilities to function to the benefit of an employer. They can be employees or contract personnel.*” Jadi, orang-orang yang memiliki sifat atau pembawaan dari keahlian, pengetahuan, dan kemampuan yang diperoleh, yang berfungsi sebagai suatu keuntungan bagi yang mempekerjakan mereka. Mereka dapat menjadi karyawan atau penghubung personalia.

Berdasarkan situs www.columbia.k12.mo.us/showmeeeconomics/econ_glossary.htm (2000) definisi SDM sebagai berikut: “*Human resources*” refers to the quantity and quality of human effort directed to the production of goods and services.” Jadi, sumber daya manusia mengacu pada jumlah dan kualitas dari usaha manusia yang diarahkan pada produksi barang dan jasa.

Dari kedua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia, seperti keahlian, pengetahuan, dan kemampuan merupakan faktor yang menunjang keberhasilan perusahaan dalam memproduksi barang dan jasa.

Teori Permintaan

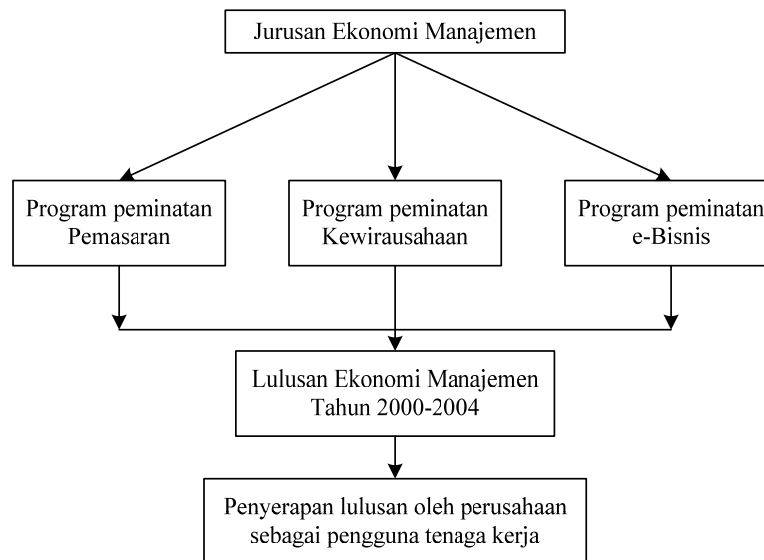
Menurut Sukirno (2002:75), teori permintaan menerangkan tentang ciri hubungan antara jumlah permintaan dan harga. Faktor penentu permintaan sebagai berikut.

1. Harga barang itu sendiri.
2. Harga barang lain yang berkaitan erat dengan barang tersebut.
3. Pendapatan rumah tangga dan pendapatan rata-rata masyarakat.
4. Corak distribusi pendapatan dalam masyarakat.
5. Citarasa masyarakat.
6. Jumlah penduduk.
7. Ramalan mengenai keadaan di masa yang akan datang.

Hukum Permintaan

Menurut Sukirno (2002:76), hukum permintaan pada hakikatnya merupakan suatu hipotesis yang menyatakan: “makin rendah harga suatu barang maka makin banyak permintaan terhadap barang tersebut. Sebaliknya, makin tinggi harga untuk suatu barang maka makin sedikit permintaan terhadap barang tersebut.”

Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian studi kasus dengan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif memberikan gambaran jumlah lulusan Universitas Bina Nusantara jurusan Ekonomi Manajemen berdasarkan angkatan dan program peminatannya serta bidang kerja yang mereka geluti setelah lulus perguruan tinggi Universitas Bina Nusantara. Akhirnya diuraikan juga hubungan peminatan jurusan Manajemen dan bidang kerja yang mereka geluti saat ini.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam menganalisis, diperlukan data yang akan dapat menunjang dan mendukung analisis tersebut. Data yang digunakan sebagai berikut.

1. Data Primer
Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada lulusan Ekonomi Manajemen Universitas Bina Nusantara sebagai responden.
2. Data Sekunder
Data diperoleh dari dokumen lulusan Ekonomi Manajemen Universitas Bina Nusantara tahun 2000-2004 di Applied Technology Laboratorium (ATL).

Teknik pengumpulan data menggunakan hal berikut.

1. Kuesioner

Isi kuesioner adalah pertanyaan terstruktur tentang fakta yang berkaitan dengan pekerjaan para lulusan Ekonomi Manajemen Universitas Bina Nusantara. Hasil kuesioner diperoleh dari 250 responden. Jumlah lulusan Ekonomi Manajemen Universitas Bina Nusantara tahun 2000-2004 adalah sebesar 1443 orang. Dengan menggunakan taraf kesalahan 5% maka berdasarkan rumus Issac dan Michael (Sugiono, 2001:81) jumlah sampel yang diperoleh adalah 250 responden. Pengambilan sampel berdasarkan tahun lulusan dan bidang peminatannya.

Tabel 1 Data Populasi dan Sampel Berdasarkan Peminatan

Sampel	Tahun	Jumlah Lulusan	Sampel		
			Peminatan Pemasaran	Peminatan Kewirausahaan	Peminatan e-business
14	2000	24	8	6	-
36	2001	191	18	18	-
74	2002	337	37	37	-
84	2003	478	33	26	25
43	2004	413	19	12	11
250	Total	1443	115	97	36

2. Studi Kepustakaan

Penelitian ini digunakan untuk memperoleh data sekunder dengan membaca, mencatat data dari text book dan internet, serta media lain.

Instrumen Pengukuran

Tabel 2 Instrumen Pengukuran

Variabel	Dimensi	Indikator
Program peminatan jurusan	- Pemasaran internasional - Kewirausahaan - E-business	
Penyerapan lulusan oleh perusahaan	- Jenis pekerjaan	a. Perusahaan swasta Indonesia b. Perusahaan pemerintah c. Perusahaan keluarga d. Wirausaha e. Multinational corporation

Tabel 2 Instrumen Pengukuran (lanjutan)

Variabel	Dimensi	Indikator
	- Bidang kerja	a. Otomotif b. Pendidikan c. Pertanian/perkebunan d. Perbankan e. Keuangan f. Perikanan/peternakan g. Retail h. Perminyakan i. Percetakan/penerbitan j. Asuransi k. Pertambangan l. Pariwisata/jasa biro m. Kehutanan n. Koperasi o. Lain-lain, sebutkan
	- Departemen	a. Pemasaran b. Keuangan/akuntansi c. SDM d. Operasional/teknik e. Sistem informasi f. Administrasi

Teknik Analisis Data

Teknik statistik non parametrik Chi-Kuadrat (X^2). Teknik ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua variabel. Menurut Sutiaryadi dan Purwanto (2004, p.586), Chi-Kuadrat untuk uji independensi merupakan uji dua arah antara dua variabel, yaitu variabel kesatu dalam kolom dan variabel kedua dalam baris (disebut tabel kontingensi).

Langkah yang dilakukan sebagai berikut.

- Menyusun hipotesis
 Ho menyatakan tidak ada hubungan antara dua variabel.
 Ha menyatakan ada hubungan antara dua variabel.
- Mengetahui nilai X^2 kritis dengan taraf nyata α dan derajat kebebasan $df = (r - 1) \times (C - 1)$.
- Menentukan frekuensi harapan (fe) dan fe untuk setiap sel dirumuskan sebagai berikut.

$$Fe = \frac{\text{Jumlah menurut baris} \times \text{jumlah menurut kolom}}{\text{jumlah total}}$$

4. Mencari nilai X^2 dengan rumus berikut.

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan:

X^2 = nilai Chi-Kuadrat

fe = nilai yang diharapkan

fo = nilai observasi

5. Menentukan daerah kritis, yaitu daerah penerimaan H_0 dan penolakan H_a .
6. Mengambil keputusan menolak atau menerima H_0 .

Program Studi S1 Manajemen Universitas Bina Nusantara

Visi Jurusan Manajemen

Sejalan dengan Visi Universitas Bina Nusantara, yaitu menjadi Jurusan panutan dalam menerapkan bidang ilmu manajemen, terutama terkait dan ditunjang oleh berbagai bentuk penerapan teknologi informasi.

Misi

Menyelenggarakan pendidikan komprehensif di bidang BISNIS yang memberikan peluang untuk membangun kompetensi dalam program *e-Business*, *International Marketing*, dan *Entrepreneurship*.

Tujuan

Mendidik mahasiswa dalam ilmu dan seni bisnis, konsep, dan metode serta membantu mereka untuk berpikir sebagai MANAGER dan PEMIMPIN BISNIS masa depan.

Profil secara Umum

Jurusan Manajemen di Universitas Bina Nusantara didirikan pada tahun 1996. jurusan Ekonomi Manajemen telah berhasil mendapatkan akreditasi dengan nilai A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi DEPDIKNAS RI pada bulan Januari 2004. Jurusan ini merupakan jurusan terbesar ke-4 dalam hal jumlah mahasiswa. Jumlah mahasiswa aktif sebanyak 2.292 orang. Jumlah dosen sebanyak 117 dosen yg terdiri dari 88% dosen S2 dan S3 lulusan dalam dan luar negeri.

Tujuan Umum dan Khusus

Menyelenggarakan pendidikan komprehensif di bidang Manajemen dan Bisnis untuk mempersiapkan manajer bisnis masa depan dengan memberikan peluang untuk membangun kompetensi dalam program *e-Business*, *International Marketing*, dan *Entrepreneurship*. Program pendidikan yang dirancang berbasis pada perubahan kontekstual yang dihadapi dunia bisnis dan kecenderungannya ke depan serta memberikan pengetahuan aplikatif teknologi informasi dalam bisnis.

Untuk lebih memberikan kebebasan bagi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuannya, diberikan pilihan peminatan (konsentrasi), yaitu peminatan *e-Business*, *International Marketing*, dan *Entrepreneurship*, yang dalam penyelenggaraannya memadukan aspek konseptual dan aplikasinya yang didukung dengan sarana laboratorium Bisnis dan Teknologi Informasi.

1. Kompetensi Mental dan Moral

Memiliki kompetensi mental dan moral yang baik, melalui pendalaman nilai dasar kemanusiaan yang ditunjang oleh penguasaan ilmu dan aplikasi manajemen bisnis yang terwujud dalam sikap perilaku sehingga membangun relasi yang baik dengan dirinya, sesama, dunia, dan Tuhan.

2. Kompetensi Intelegensia

- Memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam mengeksploitasi teknologi informasi untuk memecahkan masalah sehingga dapat meningkatkan prestasi, produktivitas, dan profesionalisme dalam bekerja.
- Memiliki pengetahuan dan wawasan elemen mikro dan makro ekonomi serta isu dalam perekonomian global yang mempengaruhi perusahaan atau bisnis baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Memiliki kemampuan dalam memahami kinerja keuangan perusahaan dan bisnis serta memiliki keterampilan dalam pengambilan keputusan keuangan jangka pendek dan jangka panjang dengan didukung oleh pengetahuan akuntansi dan keuangan.
- Memiliki pengetahuan dan keterampilan kuantitatif dalam menyelesaikan masalah di bidang bisnis dan mampu mengembangkan model kuantitatif, menjalankan model menggunakan peralatan lunak komputer, menginterpretasikan hasilnya dan membuat rekomendasi atau keputusan.
- Memiliki landasan teori yang kuat dalam bidang manajemen dan bisnis internasional dan mempunyai kemampuan untuk mengaplikasikannya dalam berbagai lingkungan organisasi.
- Memiliki pengetahuan dan keterampilan sesuai peminatan yang dipilih, yaitu:
 - a. Peminatan *e-Business* akan memberikan bekal kepada lulusan agar mengerti untuk merancang dan mengelola suatu cara baru dalam berbisnis pada era digital.

- b. Peminatan International Marketing akan memberikan bekal kepada lulusan dalam bidang strategi pemasaran produk dan jasa dengan pemahaman lingkungan bisnis nasional dan internasional.
- c. Peminatan Entrepreneurship akan memberikan bekal kepada lulusan untuk merancang dan mengelola suatu usaha bisnis mandiri.

Tabel 3 Daftar Matakuliah Peminatan

Kelompok	Mata Kuliah	SKS
MPB	Peminatan : Pemasaran Internasional	
	J0384 Perilaku Konsumen	4
	J0412 Riset Pemasaran	2
	J0474 Pemasaran Internasional	4
	J0504 Strategi Pemasaran	4
	J0662 Seminar Pemasaran	2
	Peminatan : Pemasaran Internasional	
	J0394 Perancangan Situs Web	4
	J0422 Manajemen eCorporation	2
	J0484 Aplikasi dan Penerapan eBisnis	4
	J0514 Strategi dan Pemasaran eBisnis	4
	J0672 Seminar eBisnis	2
	Peminatan : Kewirausahaan	
	J0374 Kewirausahaan	4
	J0402 Strategi Bisnis	2
	J0464 Studi Kelayakan Bisnis	4
	J0494 Manajemen Perubahan	4
	J0652 Seminar Kewirausahaan	2

Analisis dan Hasil Penelitian

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan pada bulan April – Juni 2005. Data responden sebanyak 250 sampel. Hasil penelitian adalah sebagai berikut.

Deskripsi Responden

Pengambilan Sampel Berdasarkan Gender

Sampel yang digunakan sejumlah 250 yang terdiri dari 147 laki-laki dan 103 perempuan.

Pengambilan Sampel Berdasarkan Peminatan Jurusan

Fakultas Ekonomi terdiri dari 3 peminatan jurusan, yaitu Kewirausahaan, e-Business, dan Pemasaran. Dari 250 sampel yang peneliti ambil, 99 sampel merupakan peminatan pada Kewirausahaan, 36 sampel pada e-Business, dan 115 sampel pada peminatan Pemasaran.

Pengambilan Sampel Berdasarkan Angkatan

Sampel diambil dari angkatan masuk tahun 1996 sampai dengan tahun 2000 atau di BINUS dikenal sebagai lulusan tahun 2000 – 2004. Adapun pengambilan sampel adalah sebagai berikut.

Tahun 1996 sejumlah 14 responden

Tahun 1997 sejumlah 36 responden

Tahun 1998 sejumlah 74 responden

Tahun 1999 sejumlah 84 responden

Tahun 2000 sejumlah 42 responden

Analisis Hubungan Lulusan Fakultas Ekonomi dengan Bidang Kerja

Hubungan Peminatan Jurusan di Fakultas Ekonomi dengan Jenis Perusahaan

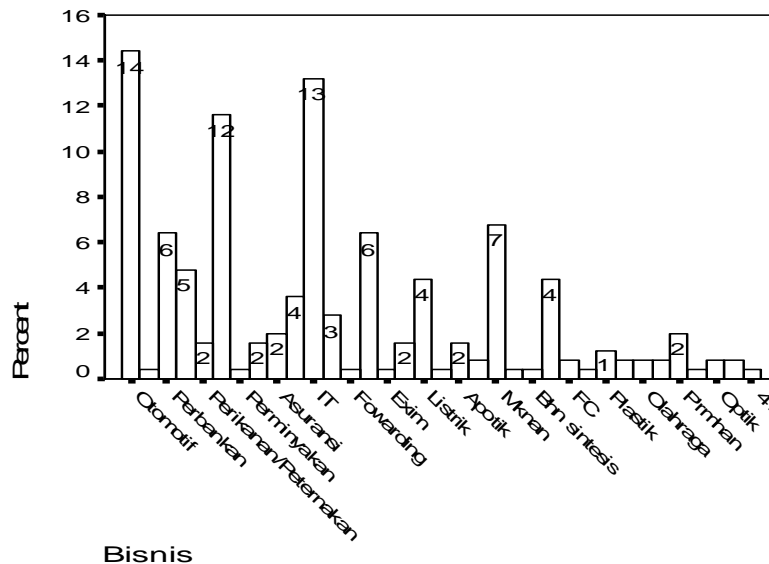
Dari tabel dan grafik berikut ini, peneliti mengetahui bahwa responden mahasiswa lulusan FE yang bekerja di perusahaan swasta adalah sebanyak 150 orang atau 60% dari total responden kemudian diikuti sebagai wirausaha sebanyak 98 orang atau 39,2%. Hal itu mengindikasikan bahwa mahasiswa lulusan FE lebih banyak bekerja di perusahaan swasta atau menjadi pegawai dan sebagian menjadi wirausaha.

Tabel 4 Hubungan Peminatan Jurusan di Fakultas Ekonomi dengan Jenis Perusahaan

	Perusahaan				Total
	tdk jwb	Swasta	Keluarga	Wirausaha	
Kewirausahaan	0	41	0	58	99
e-Bbusiness	1	21	1	13	36
Pemasaran	0	88	0	27	115
Total	1	150	1	98	250

Sumber: Hasil Kuesioner

Hubungan Peminatan Jurusan di Fakultas Ekonomi dengan Bidang Kerja Perusahaan



Gambar 2 Grafik Hubungan Peminatan Jurusan di Fakultas Ekonomi dengan Bidang Kerja Perusahaan

Mahasiswa lulusan FE BINUS, terbanyak bekerja pada bidang otomotif, sebesar 14%, kemudian 13% di IT, dan ditempat ketiga terbanyak adalah bidang retail sebanyak 12%.

Hubungan Peminatan Jurusan di Fakultas Ekonomi dengan Departemen Pekerjaan

Tabel 5 Hubungan Peminatan Jurusan di Fakultas Ekonomi dengan Departemen Pekerjaan

	Departemen									Total
	wirausaha	Pemasaran	Keuangan/ Akutansi	SDM	Operasional	Sistem Informasi	Adm.	P'gudang	Collection	
Kewirausahaan	57	23	15			1	2	1		99
E-business	13	10	7		1	1	2	2		36
Pemasaran	27	41	30	5	5		5	1	1	115
Total	97	74	52	5	6	2	9	4	1	250

Sumber: Hasil Kuesioner

Dari hasil tabel tersebut dapat dikatakan bahwa lulusan FE-UBINUS mayoritas adalah sebagai pengusaha, yaitu sebanyak 38% kemudian di bidang pemasaran sebanyak 29,6%, dan ditempat ketiga adalah pada bidang keuangan sebesar 20,8%.

Hubungan Peminatan Jurusan di Fakultas Ekonomi dengan Jabatan/Posisi di Pekerjaan Saat Ini

Tabel 6 Hubungan Peminatan Jurusan di Fakultas Ekonomi dengan Jabatan/Posisi di Pekerjaan Saat ini

	Jabatan								Total
	Tdk jwb	Manajer	Asisten Manajer	Kepala Bagian	Supervisor	Staff	Sektrs	Pemilik	
Kewirausahaan	0	0	0	0	0	42	0	57	99
E-business	0	1	1	0	2	18	1	13	36
Pemasaran	1	1	3	6	1	76	0	27	115
Total	1	2	4	6	3	136	1	97	250

Sumber: Hasil Kuesioner

Lulusan FE-UBINUS yang bekerja pada perusahaan swasta, sampai pada tahun 2005 ini, yang telah mencapai posisi jabatan manajer dan asisten manajer hanya 2,4%. Terbanyak adalah sebagai staf sebanyak 54,4 % kemudian menjadi pemilik dari suatu usaha adalah 38%.

Pendapat Lulusan FE, Apakah Peminatan Jurusan yang Mereka Ambil Sesuai dengan Bidang Kerjanya Saat Ini

Tabel 7 Pendapat Lulusan FE, Apakah Peminatan Jurusan yang Mereka Ambil Sesuai dengan Bidang Kerjanya Saat ini

	Sesuai pmntan				Total
	Tdk Jwb	Ya	Tidak	Ragu-ragu	
Kewirausahaan	1	80	1	17	99
E-business	0	10	19	7	36
Pemasaran	1	103	3	8	115
Total	2	193	23	32	250

Sumber: Hasil Kuesioner

Dari seluruh responden alumni lulusan FE-BINUS, ternyata 77,2 % mengatakan bahwa peminatan yang mereka ambil sudah sesuai dengan bidang kerja mereka saat ini. Namun, masih ada sebesar 12,8% yang ragu-ragu dan 9,2% merasa bahwa bidang kerja yang mereka masuki tidak sesuai dengan peminatan yang mereka ambil waktu kuliah di UBINUS.

Pendapat Lulusan FE, Peminatan Jurusan yang Diperlukan untuk Bidang Kerjanya Saat Ini

Tabel 8 Pendapat Lulusan FE, Peminatan Jurusan yang Diperlukan untuk Bidang Kerjanya Saat ini

	Jurusan diperlukan				Total
	Tdk Dijwb	Pemasaran	Kewirausahaan	e-business	
Kewirausahaan	1	17	81	0	99
E-business	0	17	2	17	36
Pemasaran	1	110	3	1	115
Total	2	144	86	18	250

Sumber: Hasil Kuesioner

Mahasiswa lulusan Ekonomi Manajemen berpendapat bahwa peminatan jurusan yang diperlukan bagi mereka, yang dapat menunjang kerja adalah peminatan jurusan pemasaran dan Kewirausahaan. Untuk peminatan pemasaran, memiliki persentase sebesar 54,6% dan Kewirausahaan sebesar 34,4%.

Pendapat Lulusan FE tentang Mata Kuliah yang Diperlukan untuk Bidang Kerjanya Saat Ini

Tabel 9 Pendapat Lulusan FE tentang Mata Kuliah yang Diperlukan untuk Bidang Kerjanya Saat ini

	Mata Kuliah										Total
	Tdk Dijwb	Pmsr Intl.	Mnjm Pmsran	Wirusaha	Mnjm Stratg	Keu	E-Cmrc	Akts	SDM	Pjk	
Kewirausahaan	2	0	23	53	9	4	0	8	0	0	99
E-business	3	0	13	0	16	3	1	0	0	0	36
Pemasaran	3	1	59	0	22	10	0	17	2	1	115
Total	8	1	95	53	47	17	1	25	2	1	250

Sumber: Hasil Kuesioner

Lulusan Ekonomi Manajemen berpendapat bahwa matakuliah yang diperlukan bagi mereka dalam pekerjaan saat ini adalah Manajemen pemasaran sebanyak 38%, kemudian Kewirausahaan sebanyak 21,2%, dan Manajemen Strategis sebesar 18,8%. Dan yang terkecil adalah mata kuliah *e-Commerce* hanya sebesar 2,7%.

Analisis Hasil Penelitian

Pertanyaan analisis pengaruh program peminatan jurusan Ekonomi Manajemen terhadap bidang kerja. Berdasarkan Tabel 8, besarnya pengaruh dapat dianalisis dengan Chi Square sebagai berikut.

Tabel 10 Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	41.296(a)	16	.001
Likelihood Ratio	44.642	16	.000
Linear-by-Linear Association	11.577	1	.001
N of Valid Cases	250		

a 18 cells (66.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .14.
Sumber: Hasil Kuesioner

Dengan Chi-Square, peneliti mendapatkan hasil bahwa program peminatan jurusan Ekonomi Manajemen memiliki hubungan yang signifikan terhadap bidang kerja yang dimasuki oleh para lulusan Ekonomi Manajemen sebesar 41,296 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Hal itu berarti tolak H_0 pada hipotesis.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil analisis penelitian ini, peneliti menyimpulkan sebagai berikut.

1. Pengaruh program peminatan jurusan Ekonomi Manajemen terhadap penyerapan lulusan oleh perusahaan sebagai pengguna tenaga kerja sebesar 60% (150/250 x 100%).
2. Pengaruh program peminatan jurusan Ekonomi Manajemen terhadap bidang kerja alumni sebesar 41,296%.
3. Pengaruh program peminatan Kewirausahaan terhadap bidang kerja lulusan sebagai wirausaha adalah sebesar 57,57%.
4. Pengaruh program peminatan *e-Business* terhadap lulusan sebagai staf pada bidang Sistem Informasi adalah sebesar 2,7%.
5. Pengaruh program peminatan Pemasaran Internasional terhadap lulusan sebagai staf/ Manajer pada bidang pemasaran adalah sebesar 35,6%.
6. Peminatan jurusan MN saat ini masih relevan dengan bidang kerja lulusan (77,2%), khususnya peminatan pemasaran dan entrepreneurship (92%).
7. Mata kuliah yang ditawarkan jurusan yang mendukung bidang kerja lulusan adalah manajemen pemasaran (38%), entrepreneurship (21,2%), dan akuntansi & keuangan (16,6%).

Saran

Dari hasil penelitian ini, peneliti mengajukan saran sebagai berikut.

1. Peminatan jurusan Pemasaran Internasional dirasakan masih perlu untuk dipertahankan, disebabkan 57,6% menyatakan bahwa peminatan ini masih sesuai dengan lapangan pekerjaan.
2. Dari hasil kuesioner, sebesar 34,4% responden mengatakan bahwa Peminatan jurusan Kewirausahaan masih sesuai dengan bidang kerja mereka saat ini.
3. Peminatan jurusan *e-Business*, mungkin perlu dipertimbangkan untuk ditingkatkan lagi karena hanya sebesar 7, % yang mengatakan bahwa peminatan ini sesuai dengan bidang kerja mereka.
4. Mata kuliah yang dirasa sangat perlu untuk mendukung bidang kerja adalah sebagai berikut.
 - Manajemen Pemasaran sebesar 3 %
 - Kewirausahaan sebesar 21,2%
 - Manajemen Strategi sebesar 18,8%
5. Perlunya dipertimbangkan pembukaan jenis peminatan yang baru, misalnya peminatan keuangan sebagai difersifikasi produk jurusan yang mendukung kompetensi lulusan.
6. Perlunya pengendalian mutu matakuliah dalam peminatan sebagai suatu kesatuan benang merah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous. www.biz.yahoo.com/glossary/bfglosi.html
- _____. www.c-risk.com/ReferenceLibrary/CM Glossary01.htm
- _____. www.columbia.k12.mo.us/showmeeconomics/econ_glossary.htm
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 155/U/98 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi. Diakses 17 Juli 2005 dari <http://www.dikti.org/OrgMhs.html>.
- Kotler, Philip. 2002. *Manajemen Pemasaran*. Edisi Millenium. Jilid 1,2. Jakarta: Prenhallindo.
- Renyowijoyo, H. Muindro. 2004. "Makalah Penyusunan Kurikulum Berbasis Kompetensi Program Studi Manajemen Strata Satu Trisakti School of Management (STIE TRISAKTI)." Jakarta.
- Setiawan, Chandra dan Tri Pujadi. 2004. "Makalah Proses Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBII (STIE IBII)." Jakarta.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ke 5 CV. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2002. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Edisi 3. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Universitas Bina Nusantara. www.Binus.ac.id, Juli 2005.